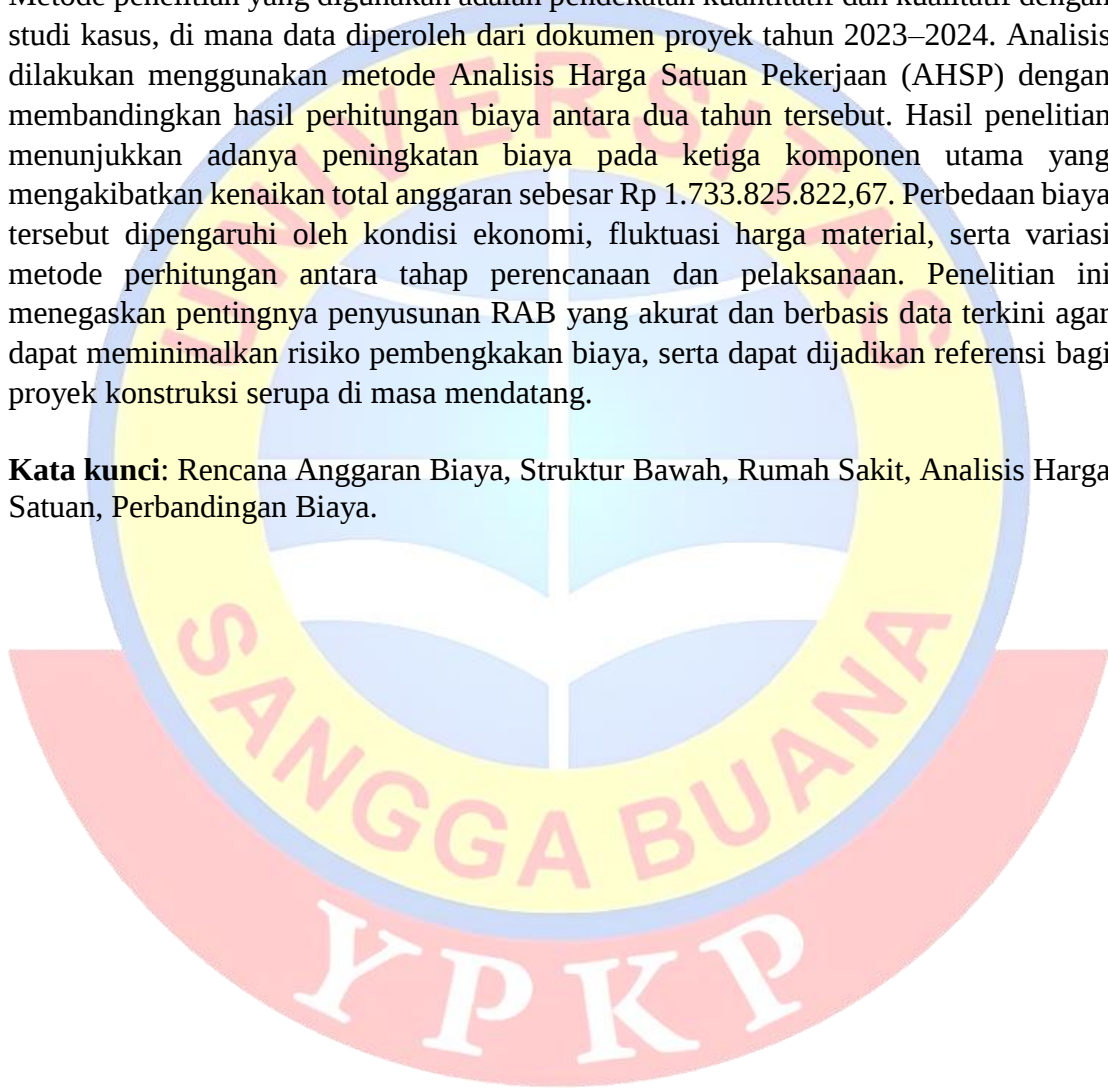


ABSTRAK

Struktur bawah merupakan bagian penting dalam konstruksi bangunan, khususnya pada proyek rumah sakit yang membutuhkan tingkat stabilitas dan keamanan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan struktur bawah pada Proyek Pembangunan RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung dengan fokus pada komponen biaya tenaga kerja, material, dan peralatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan studi kasus, di mana data diperoleh dari dokumen proyek tahun 2023–2024. Analisis dilakukan menggunakan metode Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dengan membandingkan hasil perhitungan biaya antara dua tahun tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan biaya pada ketiga komponen utama yang mengakibatkan kenaikan total anggaran sebesar Rp 1.733.825.822,67. Perbedaan biaya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, fluktuasi harga material, serta variasi metode perhitungan antara tahap perencanaan dan pelaksanaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya penyusunan RAB yang akurat dan berbasis data terkini agar dapat meminimalkan risiko pembengkakan biaya, serta dapat dijadikan referensi bagi proyek konstruksi serupa di masa mendatang.

Kata kunci: Rencana Anggaran Biaya, Struktur Bawah, Rumah Sakit, Analisis Harga Satuan, Perbandingan Biaya.



ABSTRACT

The substructure is a crucial component of building construction, particularly in hospital projects that require a high level of stability and safety. This study aims to reevaluate the Cost Budget Plan (RAB) for substructure work on the Bhayangkara Sartika Asih Hospital Construction Project in Bandung, focusing on the cost components of labor, materials, and equipment. The research method used was a quantitative and qualitative approach with a case study, with data obtained from project documents for 2023–2024. The analysis was conducted using the Work Unit Price Analysis (AHSP) method by comparing cost calculations between the two years. The results showed an increase in costs for all three main components, resulting in a total budget increase of Rp 1,733,825,822.67. This cost difference was influenced by economic conditions, material price fluctuations, and variations in calculation methods between the planning and implementation stages. This study emphasizes the importance of preparing an accurate RAB based on up-to-date data to minimize the risk of cost overruns and serve as a reference for similar construction projects in the future.

Keywords: Cost Budget Plan, Substructure, Hospital, Unit Price Analysis, Cost Comparison.

